Kode/ Nama Rumpun Ilmu*	**791/ Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

WORKSHOP IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA BANJARMASIN

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua
Agus Pratomo Andi W, M.Pd (NIDN: 6088501)

Anggota
Dr. Imam Yuwono, M.Pd (NIDN: 3086610)
Eviani Damastuti, M.Pd (NIDN: 28059006)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Banjarmasin
2. Mitra : Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Agus Pratomo Andi W, M.Pd.
   b. NIDN : 6088501
   c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
   d. NIP : 19850806 2010121006
   e. Jabatan/ Golongan : Lektor
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Khusus
4. Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota : 2 orang
   b. Nama Anggota : 1. Dr. Imam Yuwono, M.Pd.
   2. Eviani Damastuti, M.Pd.
   c. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus

5. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : 1. Muhammad Amin (1910127120005)
   2. Nurul Artiarisqa Rahma (1910127120001)
   3. Siti Raihanah (1910127120005)
6. Luaran yang Dihasilkan : Laporan hasil pengabdian masyarakat
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
8. Biaya Total : Rp 5.000.000
9. Sumber Biaya : Kerja Sama Dinas Provinsi Kalimantan Selatan

Banjarmasin, 29 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Agus Pratomo Andi W, M.Pd
NIP. 19850806 2010121006

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

RINGKASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai anak berkebutuhan khusus serta memberi penyuluhan mengenai penanganan anak berkebutuhan khusus bagi para guru di sekolah-sekolah umum. Para guru di sekolah umum sering mengalami kesulitan dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Padahal keterampilan menangani ABK sangat penting untuk para guru di sekolah umum karena pendidikan inklusif yang sekarang ini tengah gencar dilakukan pemerintah di mana semua sekolah tidak boleh menolak siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Kegiatan ini memberikan informasi tentang cara menangani anak berkebutuhan khusus sehingga guru dapat memahami penanganan yang tepat serta cara belajar yang tepat untuk anak berkebutuhan khusus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode workshop mengenai cara penanganan anak berkebutuhan khusus untuk memberikan pemahaman kepada peserta yaitu para guru pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta diskusi dan sesi tanya jawab.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan, Sekolah Umum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema “Workshop Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Banjarmasin”.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya dari tim pengabdian sebagai civitas akademika yang berkecimpung dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik berkebutuhan khusus, yang dalam hal ini dalam bentuk pemenuhan kebutuhan para guru di sekolah – sekolah umum sekitaran Banjarmasin untuk mengenal anak - anak berkebutuhan khusus.

Terimakasih yang tak terhingga kami ucapkan atas partisipasi dari pihak sekolah dan guru-guru sekolah umum di Banjarmasin yang telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan PKM sehingga diperoleh hasil yang dan membangun.

Banjarmasin, 29 Maret 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
RINGKASAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
B. Permasalahan Mitra 3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN 4
A. Solusi yang Ditawarkan 4
B. Jenis Luaran yang Dihasilkan 4
C. Rencana Target Capaian Luaran 4
BAB III METODE PELAKSANAAN 6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 8
A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat 8
B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul 9
BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN 11
A. Pelaksanaan Kegiatan 11
B. Hasil Kegiatan 12
C. Kendala Selama Kegiatan 12
BAB VI PENUTUP 14
A. Simpulan 14
B. Saran 14
DAFTAR PUSTAKA 15
LAMPIRAN 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Manusia terlahir dengan kondisi yang berbeda, pada umumnya manusia terlahir dalam kondisi atau keadaan fisik, sosial, maupun mental yang baik. Namun juga tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa diantaranya terlahir dengan kondisi yang berbeda dan kesulitan dalam menjalani kegiatan kesehariannya.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki keterbatasan atau keluarbiasaan baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan pada proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (dissabel). Data dunia menyebutkan sekitar 7-10% dari jumlah total anak adalah penyandang disabilitas. Di negara berkembang terdapat lebih dari 90% anak disabilitas tidak bersekolah dan hanya 1% perempuan disabilitas yang bisa membaca. Di Indonesia anak penyandang disabilitas berjumlah 10%, kurang lebih 1.6 juta anak (Kemendikbud, 2017).

Identifikasi adalah penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Untuk mempermudah identifikasi para ahli menyusun suatu kunci yang disebut determinasi. Kunci determinasi, yaitu keterangan-keterangan yang disusun untuk menentukan kelompok-kelompok suatu makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya. Kunci determinasi adalah serangkaian pernyataan khusus yang

sengaja dirancang untuk mengidentifikasi makhluk hidup yang sedang diteliti. Setiap pernyataan dapat dibuat dengan dua kemungkinan jawaban dan tiap jawaban mengarah pada pernyataan lainnya, hingga didapatkan satu jawaban.

(Suryo Gunawan (2016) Secara umum tujuan identifikasi adalah untuk menghimpun informasi apakah seorang anak mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, intelektual, social, emosional, dan/atau sensoris neurologis) dalam pertumbuhan/ perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (anak-anak normal), yang hasilnya akan dijadikan dasar untuk penyusunan program pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kekhususan dibandingkan dengan anak normal lainnya. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ini dianggap berbeda oleh masyarakat pada umumnya. ABK dapat dimaknai dengan anak-anak yang tergolong cacat atau penyandang ketunaan ataupun juga anak yang memiliki kecerdasan atau bakat istimewa. Ilahi (2013) menjelaskan ABK sebagai berikut. Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki kebutuhan khusus sementara atau permanen sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih intens. ABK adalah mereka yang memiliki perbedaan dengan rata-rata anak seusianya atau anak-anak pada umumnya. Perbedaan yang dialami ABK ini terjadi pada beberapa hal, yaitu proses pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalami kelainan atau penyimpangan baik

secara fisik, mental, intelektual, sosial maupun emosional. Sedangkan menurut penjelasan Suharlina dan Hidayat (2010) ABK merupakan anak yang memerlukan penanganan khusus sehubungan dengan gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. atmojo, Adikusoma. 2011)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penempatan atau penentu identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan yang menjadi dasar panduan untuk mengidentifikasi dalam penelitian ini adalah berdasarkan kunci determinasi yanng telah dirancang oleh para ahli dan bantuna buku panduan identifikasi ikan yang ada.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut adalah kegiatan workshop identifikasi anak berkebutuhan khusus, untuk guru-guru di sekolah inklusi yang tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus di sekitaran Kota Banjarmasin.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di lingkungan mitra, maka permasalahan yang dihadapi yaitu guru – guru di sekolah inklusi yang tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus sehingga mereka belum dapat menemu kenali atau melakukan identifikasi anak berkebutuhan khusus sehingga akan berpengaruh dalam memberikan penanganan yang tepat pada anak berkebutuhan khusus.. Sehingga diperlukan wawasan atau informasi dalam identifikasi anak berkebutuhan khusus.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi penanganan anak berkebutuhan khusus di Kota Banjarmasin. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pengusul akan memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra mengenai konsep anak berkebutuhan khusus, serta cara penangannya. Adapun materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi adalah konsep anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus, dan cara penanganan, serta cara identifikasi anak berkebutuhan khusus.

B. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Jenis luaran yang dihasilkan pada program pengabdian pada masyarakat ini adalah guru memperoleh gambaran cara penanganan anak berkebutuhan khusus di sekolah-sekolah inklusi disekitaran Kota Banjarmasin. Selain itu, guru mampu membimbing peserta didik dengan hambatan khusus dalam pembelajaran di sekolah serta guru juga mampu mengidentifikasi dan menangani anak berkebutuhan khusus.

C. Rencana Target Capaian Luaran

1. Guru memperoleh gambaran cara penaganan anak berkebutuhan khusus di sekolah – sekolah sekitaran Banjarmasin.

2. Guru mampu membimbing peserta didik dengan hambatan khusus dalam pembelajaran di sekolah.
3. Guru juga mampu mengidentifikasi dan menangani anak berkebutuhan khusus.
4. Laporan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Permasalahan yang dihadapi guru-guru sekolah inklusi sekitar Kota Banjarmasin yang belum memiliki kemampuan identifikasi dan kemampuan menangani setiap anak berkebutuhan khusus berdasarkan profil individual yang telah didapat melalui hasil asesmen. Namun, hal ini tidak diimbangi dengan informasi dan kesempatan guru-guru dalam mengikuti pelatihan/ workshop tentang bagaimana penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Oleh karena itu, perlu penguatan kemampuan guru-guru dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui pelatihan penanangan Anak Berkebutuhan Khsuus .

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan bagi guru-guru sekolah inklusi sekitar Kota Banjarmasin. Permasalahan utama yang akan dipecahkan selama kurun waktu realisasi program dalam waktu 3 bulan ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

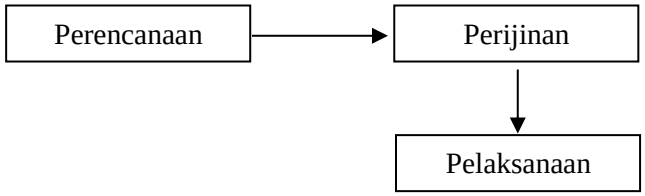
A. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru sekolah inklusi sekitar Kota Banjarmasin yang tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus.

B. Metode Pendekatan dan Rencana Kegiatan

1. Pelatihan

   Metode pelatihan digunakan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam mengidentifikasi dan menangani Anak Berkebutuhan Khusus. Urutan pelaksanaan mengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :



Proses pelatihan dilakukan dengan *tatap muka (luring)*. Adapun langkah-langkah pelatihan tersebut adalah dilakukan dengan berkolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra, meliputi :

a. Perencanaan

Bekerjasama dengan mitra menyusun perencanaan pelatihan. Perencanaan ini akan dilakukan dengan model *Focus Group Discussion (FGD)*, pengusul akan memberikan gambaran tentang kegiatan pelatihan dan memaparkan hasil dari survey awal. Mitra akan memberikan tanggapan, respon dan usulan terkait implementasi pelatihan.

b. Perijinan

Melakukan perijinan pada pihak-pihak terkait terhadap pelaksanaan pelatihan.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan secara *tatap muka (luring)* dengan narasumber dari tim pengabdian dengan materi Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus dan Pengananan Anak Berkebutuhan Khusus.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor Unlam yang bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permen Ristekdikti No. 42/2015 Pasal 75 dan 77). Lembaga ini memiliki kewajiban moral untuk berperan aktif dalam peningkatan daya saing bangsa melalui dua dari tiga dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT), yaitu 1) penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta 2) pengabdian kepada masyarakat atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah masyarakat serta memberdayakannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gerak dan langkah LPPM ULM tentu bukan sekedar dinamis, melainkan juga terukur, sahih, dan rasional. Terukur menggambarkan tingkat capaian ULM secara kuantitatif. Posisi capaian ini bisa ditentukan, bila dibandingkan dengan capaian lembaga-lembaga lain dalam lingkup nasional dan internasional. Sahih adalah tingkat kebenaran kegiatan dan pelaksanaannya serta tingkat keterimaan kegiatan dan produknya oleh pengguna atau lingkungan. Rasional adalah penskalaan dan pemprioritasan

sasaran atau target di tengah keterbatasan atau keberadaan berbagai faktor yang dapat menjadi pembatas.

Dalam konteks tugas pokok dan fungsinya, dalam hal ini fokus pada pengabdian kepada masyarakat, LPPM ULM harus: 1) menyelenggarakan dan menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sesuai dengan prioritas nasional dalam kerangka kesejahteraan masyarakat dan standar nasional (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi) 2) mengembangkan keterlaksanaan dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian unggulan dan relevansinya bagi masyarakat, 3) meningkatkan mutu produk pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi teknologi serta mempublikasikan produk tersebut dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau bereputasi internasional dan meningkatkan perolehan kekayaan intelektual (KI) secara nasional maupun internasional.

B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul

Sumberdaya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam tabel 1 adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

Tabel 1. Tugas dan Kewajiban Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1	Agus Pratomo Andi W, M.Pd	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan dan laporan kegiatan serta komunikasi dengan pihak lain.
2	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan workshop, serta menyusun laporan kegiatan.
3.	Eviani Damastuti, M.Pd	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan workshop, serta menyusun laporan kegiatan.
4.	Muhammad Amin	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
5.	Nurul Artiarisqa Rahma	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan
6.	Siti Raihanah	Anggota	Membantu dalam kegiatan lapangan

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kota Banjarmasin berupa kegiatan workshop tentang pengenalan anak berkebutuhan khusus. Kegiatan workshop ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan diskusi dengan para guru sekolah inklusi di sekitaran Kota Banjarmasin. Yang dikemas dalam bentuk seminar untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 21-22 Maret 2022 pada pukul 10.00 – selesai. Kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 dilakukan dengan pengenalan tentang anak berkebutuhan khusus seperti jenis-jenis, klasifikasi, serta karakteristik anak berkebutuhan khusus. Agar para guru di sekolah-sekolah inklusi dapat menemu kenali anak-anak berkebutuhan khusus.
2. Tahap 2 dilakukan penjelasan tentang prosedur pengidentifikasian anak berkebutuhan khusus. Sehingga guru sekolah umum dapat menganalisis serta mengklasifikasikan anak - anak yang memiliki hambatan.
3. Tahap 3 dilakukan evaluasi pengguunaan tongkat ajaib dengan melakukan wawancara kepada peserta didik berkebutuhan khusus dan para volunteer yang mendampingi selama kegiatan praktek berlangsung. kegiatan

evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa efektif penggunaan tongkat ajaib dan kendala atau kekurangan apa saja yang ditemui selama praktek penggunaan tongkat tersebut.

B. Hasil Kegiatan

Adapun Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Kota Banjarmasin diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta yaitu para guru sekolah inklusi mendapatkan bekal cara mengenali bermacam-macam anak berkebutuhan khusus.
2. Menumbuhkan kesadaran guru akan pentingnya memberi pengajaran yang tepat untuk anak berkebutuhan khusus dengan menyesuaikan hambatan yang dimiliki anak
3. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi diantaranya:
    a. Guru dapat mengetahui jenis–jenis dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus dan penanganan nya.
    b. Guru mengetahui cara mengidentifikasi anak–anak berkebutuhan khusus
    c. Guru dapat mengetahui tentang cara penanganan bermacam-macam jenis anak berkebutuhan khusus.

C. Kendala Selama Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan hambatan. Dukungan dalam kegiatan ini yaitu tim dapat bekerja dengan

solid, para mahasiswa yang membantu dalam kegiatan pengabdian ini dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pihak penyedia tempat pun menyediakan akses lokasi yang kondusif dalam pelaksanaan sosialisasi. Peserta yang dalam hal ini yaitu guru-guru sekolah inklusi dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir dengan semangat.

Namun disisi lain, kegiatan ini juga tidak lepas dari beragam hambatan diantaranya, jarak tempuh peserta workshop ke tempat pelaksanaan kegiatan terbilang lumayan jauh sehingga kurang maksimal dalam menerima materi yang disampaikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang kami lakukan dalam bentuk workshop Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Banjarmasin berjalan dengan baik. Hasil pelaksanaan PKM memberikan beberapa saran masukan yang sangat membangun guna dalam pemahaman menemu kenali anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Untuk tim PKM sebaiknya menindaklanjuti setiap masukan dan saran terkait identifikasi anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

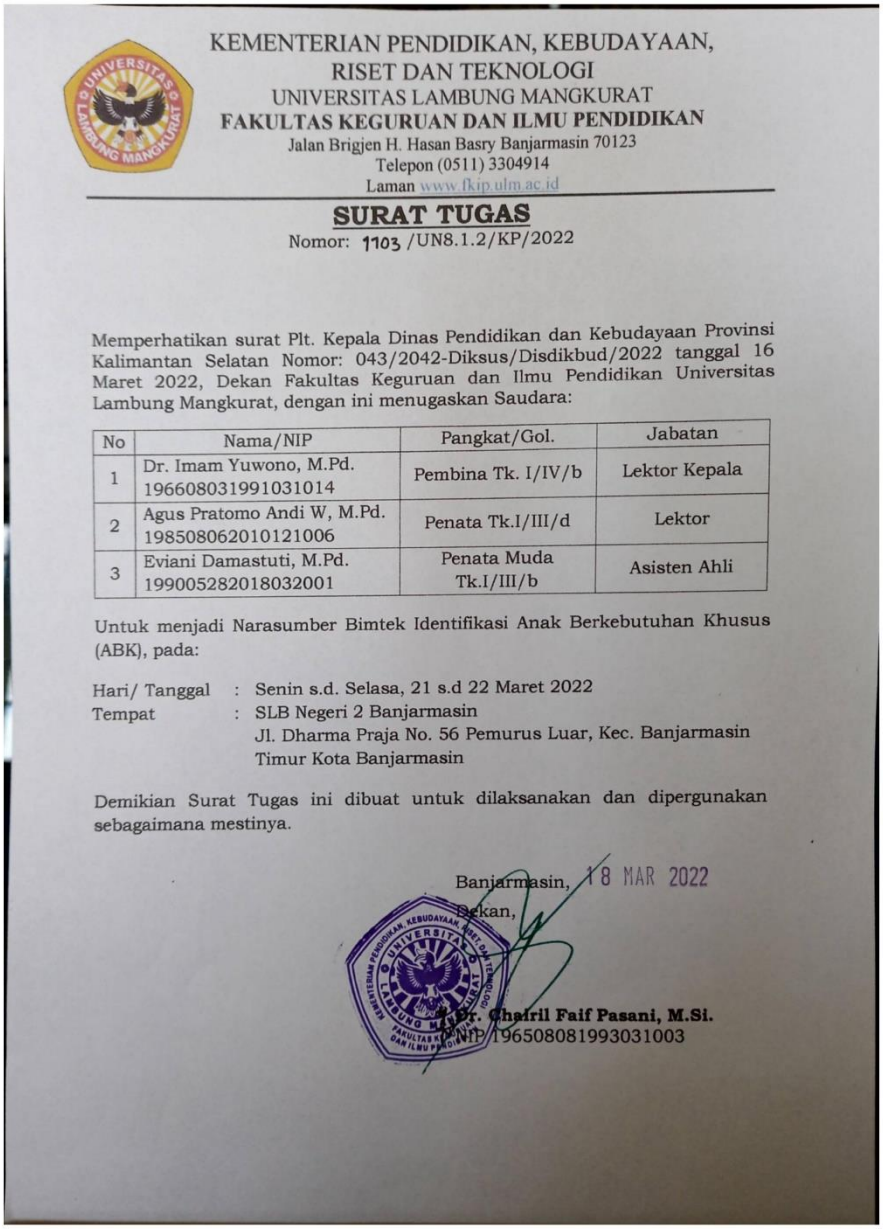
Gunawan, D. 2016. Modul Guru Pembelajar SLB Tunarungu Kelompok Kompetensi A. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Taman Kanak-kanak & Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Ilahi, M.T. 2013. Pendidikan Inklusi: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: ArRuzz Media

Suharlina, Y. & Hidayat. 2010. Anak Berkebutuhan Khusus: Seri Bahan dan Media Pembelajaran Kelompok.

Suryoatmojo, Adikusoma. 2011. Efektifitas Penggunaan Kunci Determinasi Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Pembelajaran Klasifikasi Tumbuhan Di SMP Negeri 4 Temanggung. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.fkip.ulm.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: 1103 /UN8.1.2/KP/2022

Memperhatikan surat Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 043/2042-Diksus/Disdikbud/2022 tanggal 16 Maret 2022, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan Saudara:

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Dr. Imam Yuwono, M.Pd. 196608031991031014	Pembina Tk. I/IV/b	Lektor Kepala
2	Agus Pratomo Andi W, M.Pd. 198508062010121006	Penata Tk.I/III/d	Lektor
3	Eviani Damastuti, M.Pd. 199005282018032001	Penata Muda Tk.I/III/b	Asisten Ahli

Untuk menjadi Narasumber Bimtek Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), pada:

Hari/ Tanggal : Senin s.d. Selasa, 21 s.d 22 Maret 2022
Tempat : SLB Negeri 2 Banjarmasin
Jl. Dharma Praja No. 56 Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 MAR 2022
Dekan,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP. 196508081993031003

Scanned by TapScanner

Lampiran 1. Surat tugas

DAFTAR HADIR PESERTA

PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI

DARI TANGGAL 21 S.D 22 MARET 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	KAB / KOTA	TANDA TANGAN	
					21/03/2022	22-02-2022
1	Nurul Hikmah, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Pasar Lama 6	Kota Banjarmasin		
2	Sri Rahayu, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Gadang 2	Kota Banjarmasin		
3	Leni Marini Evi Yanti, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Pekauman 3	Kota Banjarmasin		
4	Nurul Qamar, S.Pd	Guru Mapel	SDN Belitung Selatan 9	Kota Banjarmasin		
5	Susilowati Prihatini, S.Pd	Kepala Sekolah	SDN Mawar 4	Kota Banjarmasin		
6	Eka Yulianti, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN SN Sungai Miai 5	Kota Banjarmasin		
7	Riesti Ayu Alifa, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Kuin Cerucuk 1	Kota Banjarmasin		
8	Safa Wardah, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Benua Anyar 4	Kota Banjarmasin		
9	Muhdani Agus, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Benua Anyar 8	Kota Banjarmasin		
10	Novi Mutia, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SDN Pasar Lama 3	Kota Banjarmasin		
11	Rina Kusumawati, S.Pd	Guru	SMPN 1 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
12	Istiqamah, S.Pd	Guru	SMPN 3 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
13	Hj. Sri Ellyana, S.Pd	Guru	SMPN 6 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
14	Hariyadi	Guru	SMPN 7 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
15	Yulia Octary, S.Pd	Guru	SMPN 8 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
16	Nazarni Dara Puteri, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SMPN 10 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
17	Aprina, S.Pd	Guru Mapel	SMPN 14 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
18	Hj. Laila Munirah, S.Pd	Guru Mapel	SMPN 15 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	KAB / KOTA	TANDA TANGAN	
					21/03/2022	22-02-2022
19	Nelyana Norajjah, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	SMPN 23 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
20	Dra. Hj. Lesnawati, MM	Guru Mapel	SMPN 24 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
21	Siti Rokhimah, S.Pd	Staf	Disdikbud Prov	Kota Banjarmasin		
22	Salawatil Jannah, S.Pd	Guru BK	SMAN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
23	Mukminah, S.Pd	Guru BK	SMAN 3 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
24	Aditya Fachresya, S.Pd	Guru	SMAN 4 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
25	Saesa Salsabiila	Guru	Disdikbud Prov	Kota Banjarmasin		
26	Muhammad Ridanul Muzain, SH	Staf	Disdikbud Prov	Kota Banjarmasin		
27	Dra. Anisyah	Guru BK	SMAN 7 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
28	Mulyadi, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	SLBN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
29	Yanti, S.Pd	Guru	SMAN 9 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
30	Heldaniah, S.Pd	Guru	SMAN 10 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
31	Suaidi Rahman, S.Pd	Guru	SMKN 1 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
32	Zuraifa, S.Pd	Guru	SMKN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
33	Hj. Siti Halimah, A.Md.Keb, S.Pd	Guru	SMKN 3 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
34	Ani Marlina, S.Pd	Guru	SLBN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
35	Iqramullah, S.Pd	Guru	SMKN 5 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
36	Harunnurrasyid, S.Pd	Guru	SLBN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
37	Subekti	Guru	SLBN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
38	Rezki Mawarni, S.Pd	Guru BK	SMA Islam Sabilal Muhtadin	Kota Banjarmasin		
39	Nurul Huda, S.Pd	Guru	SMAS Muhammadiyah 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		
40	Solihin	Guru	SLBN 2 Banjarmasin	Kota Banjarmasin		

Scanned with CamScanner

DAFTAR HADIR NARASUMBER

PADA KEGIATAN BIMTEK IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH INKLUSI

DARI TANGGAL 21 S.D 22 MARET 2022

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	Lektor Kepala	Universitas Lambung Mangkurat	
2	Agus Pratomo Andi Widodo,M.Pd	Dosen	Universitas Lambung Mangkurat	
3	Eviani Damastuti, M.Pd	Dosen	Universitas Lambung Mangkurat	
4	Hj. Ratna Djuwita Rini, S.Pd, M.Pd	Pengawas SLB Prov. Kalsel	Disdikbud Prov. Kalsel	

Scanned with CamScanner

Lampiran 2. Presensi Kegiatan







Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan